

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

“Pengabdian Masyarakat Sirkumsisi Gratis dan Pendidikan Kesehatan Pencegahan Infeksi Luka Pada Post Khitan”

Tgl 2 Juli 2022



Oleh

PESERTA :

Ns. Bayu Saputra, M.Kep
No.Reg.10306114237

**PRODI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU**

LAPORAN KEGIATAN

1. Dasar :

1) **Surat Pelimpahan Wewenang** No: : 0067/SU-I /SPPW/VII/2022 tanggal 2 Juli 2022

2. Pelaksana :

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

3. Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 02 Juli 2022 dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIB.

4. Tempat Pelaksanaan :

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan YAKESMA Kabupaten Kampar.

5. Laporan Kegiatan

A. Latar Belakang

Infeksi luka bedah dapat terjadi apabila jumlah mikroba dan virulensinya cukup besar sehingga dapat mengatasi mekanisme pertahanan tubuh lalu tumbuh dengan progresif. Benda asing seperti benang jahit dan drain, kurang rapatnya jaringan, strangulasi jaringan akibat jahitan yang terlalu ketat, terdapatnya jaringan mati, hematoma, serosa, semua hal ini meningkatkan risiko terjadinya infeksi (Townsend, et al. 2010). Sterilitas yang kurang baik pada saat sirkumsisi dan higiene pasca sirkumsisi yang tidak terjaga menyebabkan infeksi. Kejadian infeksi luka sirkumsisi sebesar 0,4%. Terjadinya nekrosis penis disebabkan iskemia yang karena infeksi, pemakaian campuran anestesi lokal dengan konsentrasi adrenalin yang terlalu tinggi dan kain pembungkus (verban) yang terlalu ketat (Purnomo, 2012). Persepsi keluarga dalam arti orang tua sangat berpengaruh pada proses penyembuhan luka sirkumsisi anaknya.

Pentingnya penanganan luka post khitan dalam mengatasi resiko infeksi post khitan dengan pecegahan terjadinya infeksi bisa dilakuka pasien dirumah oleh keluarga dan anak post khitan dengan memperhatikan perkembangan luka dan menjaga kebersihan luka yaitu dengan perawatan luka yang benar. Dari fenomena tersebut maka Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru melakukan suatu bentuk kegiatan untuk memberikan edukasi pencegahan infeksi luka post khitan yang mudah dan bisa dilakukan di rumah untuk mencegah infeksi dan dapat membantu dalam proses peyembuhan luka post khitan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

C. Tujuan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pencegahan infeksi post khitan

D. Manfaat Kegiatan

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang perawatan pasca khitan. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang perawatan pasca khitan dan penggunaannya baik melalui media cetak maupun media elektronik dan media massa lainnya sehingga masyarakat dapat mencegah terjadinya komplikasi yang disebabkan oleh infeksi karena tidak melakukan perawatan pasca khitan dengan benar.

E. Peserta

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dalam hal ini orang tua yang menghadiri atau menemani sirkumsisi anaknya.

F. Materi Kegiatan

PENCEGAHAN INFEKSI PASCA OPERASI DIRUMAH

1. DEFENISI

Infeksi adalah masuknya bakteri atau kuman ke dalam tubuh dan jaringan yang terjadi pada individu.

2. PENYEBAB INFEKSI

1. Adanya benda asing atau jaringan yang sudah mati di dalam tubuh
2. Luka terbuka dan kotor
3. Gizi buruk
4. Daya tahan tubuh lemah
5. Mobilisasi terbatas atau kurang gerak

3. TANDA DAN GEJALA INFEKSI

1. Merasa panas pada daerah luka atau suhu badan panas
2. Merasa sakit atau nyeri pada daerah luka
3. Ada kemeraha pada kulit didaerah luka
4. Terjadi bengkak pada daerah luka
5. Gangguan fungsi gerak pada daerah luka
6. Luka berbau tidak sedap
7. Terdapat cairan nanah pada luka

4. CARA PENCEGAHAN INFEKSI

1. Mandi 2 kali sehari, daerah yang terbalut luka jangan sampai terkena air atau basah karena dapat meningkatkan kelembaban pada kulit yang terbungkus sehingga dapat menjadi tempat berkembang biak kuman dan bakteri.
2. Makanan yang dibutuhkan makanan yang mengandung protein atau tinggi kalori tinggi protein (TKTP). Makanan yang mengandung protein misalnya : susu, telur, madu, roti, ikan laut, kacang-kacangan.
3. Ganti balutan minimal satu kali sehari,
 - mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti balutan,

- alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengganti balutan harus dalam keadaan steril atau bersih,
- minum obat sesuai anjuran misalnya obat antibiotic untuk mencegah infeksi.

5. CARA PERAWATAN LUKA DIRUMAH

ALAT:

1. Baskom
2. Air hangat yang sudah di didihkan
3. Kasa
4. Betadin
5. Air mengalir untuk cuci tangan
6. Plester

LANGKAH:

1. Siapkan alat
2. Cuci tangan menggunakan sabun dan tidak boleh menyentuh alat yang lain
3. Buka balutan jika luka tertutup
4. Bersihkan luka menggunakan kasa dan air hangat
5. Oles luka dengan satu arah
6. Keringkan
7. Oles betadine
8. Tutup luka dengan kasa
9. Plester

G. Bentuk Kegiatan

Pendidikan Kesehatan

H. Jadwal Kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2021 pukul 08.00-12.00

J. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan

K. Hambatan

-

L. Lampiran

1. SPT
2. dokumentasi

Pekanbaru, 08 Agustus 2022

Pelapor



Ns. Bayu Saputra, M.Kep

No. Reg. 103061142

SURAT PERNYATAAN PELIMPAHAN WEWENANG

Nomor : 0067/SU-I /SPPW/VII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Ahmad Teguh Kurniawan**

Profesi : Dokter Umum

Keterangan : Tenaga Bersertifikasi Menggunakan Alat Khitan Sunathrone

Dengan ini memberikan wewenang kepada nama berikut :

NO	NAMA	PROFESI	Keterangan
1	Ns. Bayu Saputra, S.Kep, M.Kep	Perawat	Tenaga Bersertifikasi Menggunakan Alat Khitan Sunathrone
2	Ns. HENDRI ISWADI, S.Kep	Perawat	Tenaga Bersertifikasi Menggunakan Alat Khitan Sunathrone
3	Ns. AFRIADI HAMID, S.Kep	Perawat	Tenaga Bersertifikasi Menggunakan Alat Khitan Sunathrone

Untuk melakukan tindakan khitan metoden SUNATHRONE Klamp/ Seal pada pasien tanpa komplikasi pada kegiatan khitan masal yang dilaksanakan oleh YAKESMA Kampar bekerja sama dengan Tim Khitan Modern SUNATHRONE INDONESIA.

Demikianlah surat pernyataan pelimpahan wewenang ini dibuat dengan penuh tanggung jawab untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kuok

Pada : 02 Juli 2022

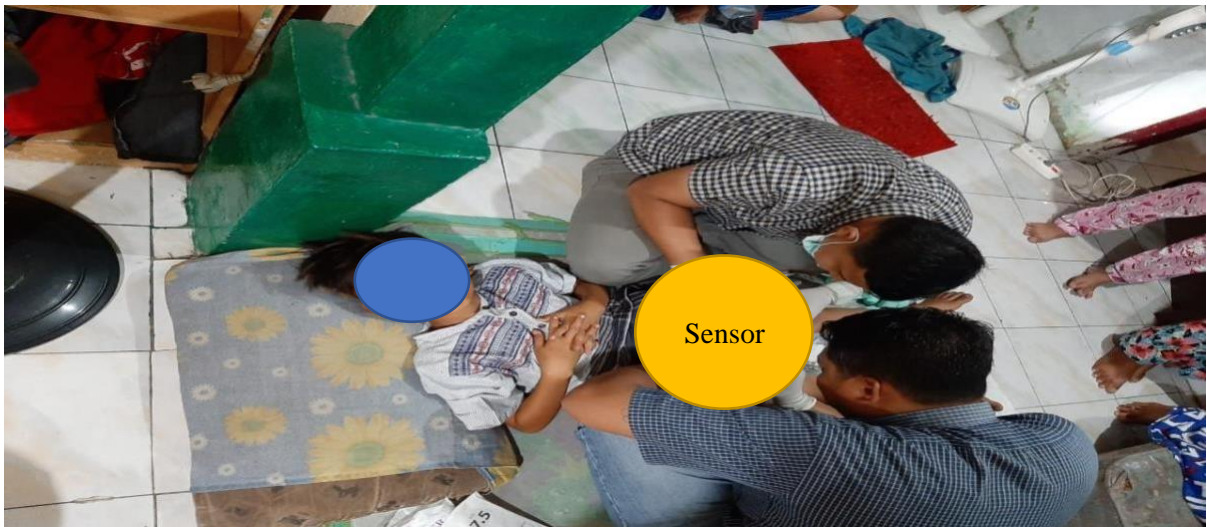
Pemberi Wewenang



dr. Ahmad Teguh Kurniawan



Gambar 1 : Post pemberian materi penkes



Gambar 2 Proses sirkumsisi



Gambar 3 TIM SUNATHRONE INDONESIA